

## Pendampingan dan Pembinaan Karakter Anak Sesuai Falsafah Pancasila pada Masa Pandemi di Dusun Brajan Kabupaten Sleman

*Assistance and Development of Children's Character According to the Pancasila Philosophy during the Pandemic Period in Brajan Village, Sleman Regency*

<sup>1\*)</sup>Kharisma Safitri Nur Indahsari, <sup>2)</sup>Kintoko

<sup>1,2)</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI I Sonosewu No.117 Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

\*email: [sfininri16@gmail.com](mailto:sfininri16@gmail.com)

DOI:

[10.30595/jppm.v7i1.9753](https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.9753)

Histori Artikel:

Diajukan:  
03/02/2021

Diterima:  
01/03/2023

Diterbitkan:  
20/03/2023

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan belajar, pembinaan dan perbaikan tempat serta taman belajar untuk anak-anak dusun Brajan Sleman. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi permasalahan yang dihadapi anak dan orangtua anak selama belajar dan sekolah online pada masa pandemi covid-19 berdasarkan survei dan wawancara yang telah tim pengabdian lakukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah membina anak-anak di Dusun Brajan untuk memiliki Karakter yang sesuai falsafah Pancasila dengan media alam. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sejak bulan September 2020 hingga Januari 2021 dengan jumlah anak-anak sebanyak 36 anak. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa pembuatan modul, renovasi serta perbaikan tempat serta taman belajar, pendampingan dan pembinaan terhadap anak-anak dusun Brajan, serta pendidikan dan pelatihan pemuda dusun Brajan. Hasil dari pendampingan dan pembinaan terhadap anak-anak dan pemuda menunjukkan respon yang baik. Pemuda bersedia melanjutkan program pendampingan dan pembinaan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditentukan tim pengabdian sejak survei dan observasi dusun Brajan.

**Kata kunci:** Pendampingan; Pembinaan; Karakter; Anak; Pandemi

### ABSTRACT

This community service activity is in the form of learning assistance, guidance and repair of places and learning parks for the children of Brajan Sleman hamlet. This service activity is motivated by the problems faced by children and their parents during learning and online schooling during the Covid-19 pandemic based on surveys and interviews that the service team has conducted. The purpose of this activity is to foster children in Brajan Hamlet to have characters that are in accordance with the Pancasila philosophy with natural media. This service activity was carried out from September 2020 to January 2021 with a total of 36 children. The method used in the implementation of this service activity is in the form of making modules, renovating and repairing learning places and parks, mentoring and coaching the children of Brajan hamlet, as well as education and training for Brajan hamlet youth. The results of mentoring and coaching children and youth show a good response. Youth are willing to continue the mentoring and coaching program. This can be shown by the achievement of the success indicators determined by the service team since the survey and observation of Brajan hamlet.

**Keywords:** Mentoring; Coaching; Character; Child; Pandemic

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wadah dalam menambah wawasan, membentuk karakter, dan meningkatkan daya saing seseorang. Selain itu, Dengan pendidikan sebuah negara dapat melakukan pembangunan dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing secara global. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut dapat dimulai dengan penanaman sikap, mental, dan karakter baik masyarakat Indonesia sejak anak mengenyam bangku sekolah. Hal ini sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Indonesia Tahun 2005 – 2025 (UU No. 17 Tahun 2007) dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.

Sila-sila yang terdapat dalam Pancasila mengandung makna yang sesuai cita-cita luhur untuk membentuk karakter bangsa. Dari mulai sila pertama yang mengajarkan nilai-nilai spiritual untuk memiliki nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, kemudian sila kedua mengajarkan untuk memiliki jiwa kemanusiaan, sila ketiga mengajarkan untuk bersatu dan tidak egois, sila keempat mengajarkan untuk bermusyawarah dalam mengambil mufakat agar tidak terjadi pengambilan keputusan sepihak, dan sila kelima mengajarkan untuk bersikap adil. Upaya penanaman sikap, mental, karakter sesuai falsafah Pancasila ini bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, karakter, dan etika pembangunan bangsa.

Salah satu wadah pendidikan karakter anak adalah melalui sekolah. Namun, belum semua sekolah mengutamakan penanaman karakter sesuai dengan falsafah pancasila. Orangtua dan masyarakat Dusun Brajan banyak mengeluhkan bahwa masih banyak anak sekolah di Dusun Brajan yang belum

maksimal mendapatkan pendidikan karakter yang sesuai falsafah pancasila selama mereka bersekolah. Pendidikan pancasila selama ini masih sebatas teori tapi kurang ditanamkan di hati. Banyak anak yang hingga dewasa kurang menerapkan nilai-nilai pancasila yang diajarkan oleh guru di sekolah. Permasalahan tersebut semakin diperparah dengan kondisi bumi yang di ganggu dengan pandemi covid-19. Akibat pandemi covid-19, anak-anak harus menjalani belajar secara daring sehingga intensitas anak bertemu teman-teman mereka di sekolah untuk belajar toleransi, menghargai, gotong-royong menjadi terhambat. Berdasarkan berita harlansuara.com pembelajaran daring dikeluhkan orang tua murid, pengaduan sejumlah orang tua siswa ke Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang mengeluhkan anak mereka stress karena mendapatkan tugas setiap hari dari para gurunya. Stress pada masa anak-anak akan menghambat perkembangan otak yang ideal terutama pada otak bagian depan seperti yang dimuat dalam hellosehat.com suatu studi pada tahun 2015 menunjukkan stress yang dialami pada usia anak-anak dapat otak mereka memiliki susunan gray matter dan white matter yang tidak biasa, sehingga anak tidak dapat memproses informasi dengan sempurna.

Berdasarkan berita dari liputan6.com-Chicago yang diunggah dilaman web Universitas Michigan (UM) pada Selasa 31 Maret 2020 tentang studi ungkap orang tua dan anak sering konflik selama pademi corona Covid-19, 4 dari 10 orang tua mengatakan frekuensi membentak, berteriak, dan menjerit kepada anak lebih tinggi selama pademi Covid-19 ini. Memberikan perlakuan kasar kepada anak dapat menyebabkan pengaruh negatif terhadap perilaku kehidupan anak tersebut seperti berita yang dibuat di hellosehat.com tentang apa yang akan terjadi ketika seorang anak sering dibentak. Berita tersebutkan salah satu dari akibat dari bentakan orang terhadap anaknya dapat menyebabkan anak tidak menghormati orang tuanya dan cenderung akan bersikap sama seperti perilaku orang tuanya dimasa yang akan datang. Berkenaan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter anak akan

terganggu dengan perilaku kasar yang diberikan oleh orang tua.

Hal tersebut juga dialami oleh anak-anak Dusun Brajan. Anak-anak sekolah di Dusun Brajan mengalami tekanan dari sekolah maupun orangtua terutama selama pandemi covid-19 sehingga berakibat pada karakter anak-anak Dusun Brajan yang kurang menerapkan nilai-nilai falsafah pancasila. Oleh karena itu, tim pengabdian bertujuan membina karakter anak sekolah dusun brajan sesuai dengan falsafah Pancasila.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

### **a. Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Pemberdayaan masyarakat/organisasi pemuda di Dusun Brajan dilakukan secara penuh di lapangan. Hal ini dikarenakan mayoritas anak-anak Dusun Brajan tidak memiliki fasilitas untuk mengikuti program apabila program dilaksanakan secara online. Namun, tetap memperhatikan dan menggunakan protokol kesehatan karena masih dalam masa pandemic covid-19.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan berdasarkan tahapan berikut :

#### **1. Survei Awal**

Survei awal dilakukan untuk mengetahui kondisi dan potensi dusun yang akan tim pengabdian dari Universitas PGRI Yogyakarta bina. Survei ini dilakukan melalui melihat wilayah, wawancara dengan kepala dusun, pengurus atau tokoh masyarakat, orangtua anak, dan anak-anak yang merasakan keresahan.

#### **2. Identifikasi Masalah**

Proses identifikasi masalah dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang tim pengabdian lakukan di Dusun Brajan.

### **c. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan keluhan dan keresahan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan.

### **d. Penetapan Khalayak Sasaran**

Penetapan khalayak sasaran dilakukan sesuai dengan target sasaran yang sesuai dengan kriteria program pengabdian.

### **e. Penyusunan Program**

Program disusun dari hasil kerja sama antara tim pengabdian dengan tim masyarakat Dusun Brajan

### **f. Perumusan dan Pengukuran indikator keberhasilan**

Perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan program disusun Bersama dengan tim menggunakan lembar observasi yang disusun sesuai dengan aspek atau indikator yang akan menjadi tujuan kegiatan ini sesuai dengan sila-sila pancasila dan kemajuan kondisi fisik lokasi sesudah diberi program.

### **g. Pelaksanaan Program**

Program dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan berikut.

1. Pembuatan modul dan renovasi tempat belajar
2. Renovasi taman brajan
3. Pendidikan dan pelatihan kepada tim Dusun Brajan
4. Pembinaan dan pembelajaran kepada anak-anak Dusun Brajan menggunakan media alam sekitar dan lingkungan.

### **h. Strategi Pembinaan Khalayak Sasaran**

Pembinaan khalayak sasaran dilakukan melalui diklat (pendidikan dan pelatihan) tim Dusun Brajan yang akan melanjutkan program.

### **i. Perintisan Kemitraan**

Perintisan kemitraan dilakukan dengan cara menjalin kerja sama dan membuat kesepakatan agar desa dapat menjadi mitra Universitas PGRI Yogyakarta untuk terus dibina sehingga program akan terus berlanjut bahkan berkembang.

### **j. Monitoring dan Evaluasi Berdasarkan Indikator Keberhasilan Program**

Monitoring dan Evaluasi dilakukan menggunakan indikator keberhasilan program yang telah tertulis pada poin E

k. Lokakarya Hasil Dengan Menghadirkan *Stakeholder* program

Kami juga melakukan lokakarya hasil dengan menghadirkan stakeholder program agar bisa menjadi bahan evaluasi atau mendapat masukan untuk berkembangnya program ini di Dusun Brajan.

l. Pelaporan

Pelaporan dilakukan sebagai wujud terlaksananya program pengabdian ini.

m. Pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca program.

Dilakukan pemutakhiran data sasaran untuk memastikan bahwa program masih berjalan dan tetap berjalan dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sejak tanggal 1 September 2020 hingga 13 Januari 2021. Dalam jangka waktu 4,5 bulan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan survei yang telah tim pengabdian Universitas PGRI Yogyakarta diperoleh kondisi dan potensi wilayah Dusun Brajan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Potensi Wilayah Dari Segi Fisik

Secara administratif Dusun Brajan memiliki luas wilayah 34,3 Ha. Wilayah Dusun Brajan sebagian besar masih sawah. Pada Dusun Brajan terdapat Taman Brajan. Kondisi Taman Brajan tersebut sekarang sudah kurang terawat dan rusak. Sehingga, membuat orang lain termasuk anak-anak kurang tertarik untuk berkunjung. Di Dusun Brajan ada bangunan bekas sekolah SD Kebonagung 2 yang sudah mati sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan dan dibentuk menjadi sanggar belajar untuk anak-anak Dusun Brajan.

2. Potensi Wilayah Dari Segi Sosial

Kondisi sosial masyarakat Dusun Brajan adalah kebersamaan, tolong menolong, dan gotong royong. Sikap tersebut merupakan sikap yang penting untuk terus ditanamkan dan dikembangkan untuk membangun Dusun Brajan menjadi lebih baik termasuk dalam hal membangun karakter anak-anak Dusun Brajan

sesuai falsafah Pancasila. Akan tetapi, modal sikap seperti itu tidak cukup membangun karakter anak-anak yang nanti akan menjadi generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, perlu dukungan dan peran aktif kelompok mahasiswa untuk memberdayakan dan memberikan pendidikan serta pelatihan untuk kelompok pemuda dan tokoh masyarakat untuk membangun desa melalui anak-anak Dusun Brajan.

3. Potensi Wilayah Dari Segi Ekonomi

Dusun Brajan memiliki potensi ekonomi untuk melanjutkan dan mengembangkan program pembinaan anak-anak Dusun Brajan di bidang pariwisata. Kondisi alam yang sesuai suatu saat masih bisa dikembangkan menjadi objek pariwisata dan *outbond*. Oleh karena itu, melalui program ini kelompok mahasiswa secara tidak langsung juga akan memberikan dampak positif terhadap kondisi perekonomian Dusun Brajan. Dengan adanya sanggar belajar yang merupakan hasil renovasi bekas bangunan sekolah dan perbaikan keadaan sekitar bangunan bekas bangunan sekolah tersebut akan menambah daya tarik pengunjung, baik dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Melalui pengunjung yang datang, Dusun Brajan dapat menambah pemasukan untuk mengembangkan dan melanjutkan program pembinaan terhadap anak-anak sekolah di Dusun Brajan.

4. Potensi Wilayah Dari Segi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang terdapat di Dusun Brajan mendukung untuk meningkatkan kualitas Dusun Brajan dalam hal kualitas pendidikan anak dan membentuk generasi penerus bangsa yang baik. Lingkungan Dusun Banyak terdapat anak-anak yang masih sekolah namun orangtua mereka banyak yang kurang peduli terhadap pendidikan terutama pendidikan karakter. Padahal, anak-anak merupakan modal untuk membangun negeri di masa yang akan datang.

Permasalahan yang ada di masyarakat berdasarkan hasil observasi dan wawancara masyarakat tidak ada pemasukan perekonomian semenjak taman brajan sudah

kurang terawat dan rusak, sehingga membuat orang lain termasuk anak-anak kurang tertarik untuk berkunjung, dan hasil wawancara dengan orang tua murid mereka menyebutkan bahwa pendidikan sistem daring yang diberlakukan disana tidak berjalan dengan baik, bahkan siswa-siswanya tidak diberikan bahan pelajaran hanya diberikan tugas dan soal ujian. Hal tersebut menimbulkan banyak dampak negatif seperti orang tua yang sering membentak anak dikarenakan tidak mau mengerjakan tugas, dan anak yang menjadi stress yang akan dapat menyebabkan anak sulit untuk menerima informasi dan melatih diri. Hal ini sangat berhubungan dengan karakter anak. Di Dusun Brajan juga terdapat bangunan bekas sekolahan SD Kebonagung 2 yang sudah mati sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan dan dibentuk menjadi sanggar belajar untuk anak-anak Dusun Brajan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua murid mereka menyebutkan bahwa sistem daring yang diberlakukan disana tidak berjalan dengan baik, bahkan siswa-siswanya tidak diberikan bahan pelajaran hanya diberikan tugas dan soal ujian. Hal tersebut menimbulkan banyak dampak negatif seperti orang tua yang sering membentak anak dikarenakan tidak mau mengerjakan tugas, dan anak yang menjadi stress yang akan dapat menyebabkan anak sulit untuk menerima informasi dan melatih diri. Hal ini sangat berhubungan dengan karakter anak.

Fungsi sekolah yang dapat dijadikan tempat untuk menumbuhkan karakter siswa menjadi tidak teralisasi dikarenakan siswa tidak bisa bertemu secara langsung dengan siswa yang lainnya dan akhirnya tidak ada proses toleransi dan gotong royong yang terjadi. Menindaklanjuti hal tersebut tim pengabdian melakukan sebuah pengabdian di dusun brajan dengan memberikan pembelajaran karakter kepada anak-anak usia 6-15 tahun sesuai dengan falsafah Pancasila dengan menggunakan protokol kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh tim pengabdian Universitas PGRI Yogyakarta diharapkan memberikan perubahan-perubahan positif bagi

masyarakat. Adapun indikator keberhasilan program diantaranya :

1. Anak-anak memiliki karakter sesuai falsafah Pancasila yang akan di ukur dengan lembar observasi dengan indikator sesuai dengan falsafah pancasila yang telah disusun oleh tim PHP2D Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Bangunan bekas SD Kebonagung 2 menjadi lebih baik, bersih dan nyaman untuk bermain dan belajar.
3. Taman Brajan menjadi lebih baik, bersih, dan nyaman digunakan untuk tempat bermain dan belajar anak.
4. Komitmen pemuda/tokoh masyarakat dalam melanjutkan program melalui sistem kepengurusan anak-anak sekolah di Dusun Brajan.

Berikut ini tabel hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini berdasarkan indikator yang telah ditentukan :

Program Kerja	Tingkat Keberhasilan
Anak-anak memiliki karakter sesuai falsafah Pancasila yang akan di ukur dengan lembar observasi dengan indikator sesuai dengan falsafah pancasila yang telah disusun oleh tim PHP2D Universitas PGRI Yogyakarta	Tingkat keberhasilan ini sebesar 100% sesuai kegiatan pembentukan karakter anak-anak dilakukan setiap seminggu dua kali yaitu setiap hari kamis dan minggu. Pembentukan karakter anak ini dilakukan dengan pemberian materi mengenai implementasi dari nilai-nilai sila Pancasila seperti : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajarkan beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bagi yang beagama islam melaksanakan sholat 5 waktu, sedangkan bagi agama selain islam melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan masing-masing.</li><li>2. Mengajarkan toleransi dan berteman dengan siapa saja tanpa memandang suku,agama, dan ras</li><li>3. Bermusyawarah ketika akan mengambil keputusan dalam kerja kelompok atau kegiatan kelompok</li><li>4. Bergotong-royong membersihkan taman belajar</li><li>5. Menghormati hak dan kewajiban antar teman selama masa pembinaan.</li></ol>
Bangunan bekas SD Kebonagung 2 menjadi lebih baik, bersih dan nyaman untuk bermain dan belajar.	100% (Terlaksana dengan melakukan pengecatan ulang pada tembok, pembersihan mushola serta memberikan perlengkapan ibadah dan pembersihan lingkungan taman belajar)
Taman Brajan menjadi lebih baik, bersih, dan nyaman digunakan untuk tempat bermain dan belajar anak	100% (Terlaksananya program ini dengan penambahan fasilitas di pendopo dan pembenahan di sekitar taman. Fasilitas yang ditambah yaitu dengan pengecatan di bambu joglo, almari buku, alat tulis, kipas angin, dan karpet lantai. Sedangkan untuk bagian taman kami melakukan perbaikan dan pengecatan pagar, penambahan tanaman, pembersihan lingkungan sekitar taman, pendopo, kamar mandi, dan tempat <i>outboand</i> . Dan ketika melakukan pembelajara kami menyediakan tempat cuci tangan, <i>handsanitaizer</i> , dan penyediaan masker)
Komitmen pemuda/tokoh masyarakat dalam melanjutkan program melalui sistem kepengurusan anak-anak sekolah di Dusun Brajan	100% (Telah diadakan sosialisasi dan diskusi bersama pemuda dusun Brajan untuk membahas mengenai keberlanjutan program dan mendapat respon positif, karena menurut pemuda program ini mempunyai dampak positif bagi pendidikan karakter anak di dusun brajan. Selain itu, pemuda juga berkomitmen melanjutkan program pembinaan dan bimbingan belajar untuk anak-anak dusun brajan)

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh tim pengabdian menunjukkan bahwa program ini berhasil dengan baik. Anak-anak dusun brajan mengalami peningkatan dalam hal karakter, kepercayaan diri, serta sikap kepada oranglain. Hal tersebut dapat dijadikan bekal untuk masa depan anak-anak dusun brajan dalam menghadapi dunia luar atau ketika sudah lulus dari bangku sekolah. Selain itu, tim pengabdian sudah melakukan kerjasama dengan kelompok pemuda dusun brajan untuk melanjutkan program pengabdian ini agar dalam jangka waktu ke depan program pengabdian ini akan dilanjutkan oleh kelompok pemuda dusun Brajan. Perbaikan taman belajar serta joglo sebagai tempat belajar anak-anak juga dapat mendukung semangat dan motivasi belajar anak. Perbaikan suasana belajar membuat anak tidak mengalami stress belajar di masa pandemi covid-19 ini. Selain itu, tetap diadakan kegiatan bimbingan dan pendampingan belajar anak-anak dengan sistem kloter dan memperhatikan protokol kesehatan membuat anak merasa terbimbing dan lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Hal itu dapat mengurangi perasaan tertekan anak sehingga anak tidak stress menghadapi sekolah yang dilaksanakan secara online. Orangtua anak juga merasa terbantu dengan adanya pembinaan dan pendampingan dari tim pengabdian.

Ketika anak dalam kondisi Bahagia maka otak dapat berfungsi normal. Otak manusia memiliki empat morfin alami tubuh, yaitu hormon positif yang dapat meredakan penyakit dan membuat hidup menjadi bahagia. Morfin-morfin tersebut ialah hormon endorphin, dopamin, serotonin, dan oksitosin. Fungsi dari morfin-morfin alami ini dapat membuat tubuh menjadi lebih rileks, sehingga dapat mereduksi kecemasan atau stres.

Kegiatan pengabdian ini memberikan pengaruh kebahagiaan bagi anak-anak dusun Brajan dan kelompok pemuda dusun Brajan. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan ini dan antusias pemuda untuk melanjutkan program ini. Kebahagiaan tersebut berpengaruh untuk neurotransmitter otak anak-anak dan kelompok pemuda.

Hormon endorphin merupakan hormone untuk mengontrol emosi anak. Selain sebagai hormon untuk mengontrol emosi, hormon endorphin merupakan hormon untuk kekebalan tubuh. Hal tersebut dikarenakan selain mencegah memburuknya emosi anak, kondisi bahagia anak juga merangsang imunitas tubuh anak. Hal ini dapat membantu anak dalam menghadapi masa pandemic covid-19 ini. Semakin anak Bahagia, maka kekebalan anak meningkat karena hormone endorphin anak juga meningkat.

Sedangkan dopamin merupakan neurotransmitter kebahagiaan. Bersama dengan serotonin, oksitosin dan endorphin, dopamin mempengaruhi kondisi emosi bahagia manusia termasuk anak-anak.

Serotonin dan oksitosin juga merupakan neurotransmitter kebahagiaan, serotonin merupakan neurotransmitter yang merangsang perasaan bahagia. Neurotransmitter serotonin ini dapat dirangsang dengan aktivitas, kegiatan, atau hal-hal yang membuat perasaan hati bahagia seperti kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk anak-anak dusun Brajan. Sedangkan neurotransmitter oksitosin merupakan neurotransmitter empati, kepercayaan, dan mengeratkan hubungan atau biasa dikenal dengan hormon cinta. Melalui kegiatan pendampingan dan pembinaan karakter anak-anak dusun Brajan sesuai dengan falsafah pancasila membuat neurotransmitter oksitosin semakin meningkat. Hal tersebut disebabkan kegiatan pengabdian ini melibatkan perasaan empati, kepercayaan antar teman, dan mempererat hubungan antar teman berdasarkan nilai-nilai pancasila.

Berdasarkan penjelasan diatas, terbukti bahwa kegiatan pendampingan dan pembinaan karakter anak sesuai falsafah pancasila di dusun Brajan dapat membawa pengaruh baik untuk anak-anak dusun Brajan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pendampingan dan pembinaan serta renovasi tempat dan taman belajar memberikan dampak positif bagi anak-anak dusun Brajan. Hal tersebut dibuktikan dengan ketercapaian indikator keberhasilan program yang telah ditentukan sejak survei

dan wawancara kepala dukuh dan tim pemuda dusun Brajan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fakultas Pendidikan Psikologi UNM. (2019). Peran Psikologi Klinis Dalam Pendidikan Kebencanaan. Malang : FPPUNM

Kamelia L, Adnyana O.(2012). Cinta Dalam Perspektif Neurobiologi, 30(1), 1-8

Liputan (2020, April). Studi Ungkap Orangtua Dan Anak Sering Konflik Selama Pandemi Corona Covid-19. Diunduh dari : <https://www.liputan6.com/global/read/4216978/studi-ungkap-orangtua-dan-anak-sering-konflik-selama-pandemi-corona-covid-19> 31 Januari 2021

Sitomorang, Dominikus David Biondi. (2017). Efektivitas Pemberian Layanan Intervensi Music Therapy Untuk Mereduksi Academic Anxiety Mahasiswa Terhadap Skripsi, 2(1), 4-8

Suara, Harian (2020, Maret). Belajar Secara Daring Dikeluhkan Orangtua . Diunduh dari :<https://www.hariansuara.com/news/nasional/19370/belajar-secara-daring-dikeluhkan-orangtua> 31 Januari 2021